

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap jenjang pendidikan termasuk sekolah Dasar (SD), pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran inovatif yang menentukan lulus tidaknya seorang siswa. Oleh sebab itu mutu pelajaran Bahasa Indonesia di SD perlu ditingkatkan, mengingat Bahasa Indonesia di SD merupakan pondasi atau peletak dasar bagi penguasaan mata pelajaran lainnya.

Aspek keterampilan berbahasa pada pelajaran Bahasa Indonesia berupa menyimak, berbicara, membaca atau menulis sangat perlu dikuasai oleh siswa, dengan menguasai keempat aspek tersebut maka siswa mudah mempelajari mata pelajaran lainnya. Keempat keterampilan berbahasa tersebut senantiasa dilatih pada peserta didik dan implementasinya dapat dilihat pada kemampuan mereka berkomunikasi.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kehidupan sehari-hari menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang sangat penting karena melalui menyimak kita dapat memperoleh informasi untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan. (Tarigan, 2008)

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SDN 1 Lamu Kecamatan Batudaa Pantai khusus di kelas V pembelajaran menyimak dirumuskan dalam standar kompetensi yaitu menyimak cerita yang didengar.

Menyimak perlu dipelajari dan dipahami oleh siswa kelas V karena melalui menyimak siswa hanya memperoleh ide atau informasi atau tetapi juga menginspirasi penyajian dan struktur penyampaian lisan yang menarik hatinya, yang akan berguna untuk aktivitas kegiatan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kemampuan menyimak bagi siswa kelas V sekolah dasar diharapkan guru dapat menyajikan materi dalam wujud yang dapat membuat siswa mempelajari dalam mempelajari materi menyimak cerita. Dalam hal ini perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru dalam mengelola program pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang kaya variasi. Mutu pembelajaran bergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreativitas dan sikap inovasi siswa sehingga materi menyimak cerita dapat dipahami siswa. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Kenyataan yang dihadapi di kelas V SDN I Lamu Kecamatan Batudaa Pantai, siswa sulit menyimak cerita yang dibacakan. Hal ini dapat dilihat pada saat peneliti memberikan evaluasi menyimak cerita, dari 20 orang siswa hanya 6 orang atau 30% yang memiliki kemampuan menyimak cerita dengan baik. Hal ini didasarkan pada proses pembelajaran yang selama ini dilakukan masih menggunakan metode tradisional yaitu ceramah.

Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang bergairah selama proses pembelajaran sehingga kemampuan dalam belajar kurang. Siswa lebih banyak diam apabila diminta untuk mengungkapkan hasil simakan dari cerita yang dibacakan guru. Siswa merasa malu mengungkapkan cerita yang didengar.

Disamping itu siswa kurang memiliki perbendaharaan kata dalam menyusun kalimat sendiri tentang cerita yang didengar, sehingga ada asumsi dalam diri siswa bahwa proses pembelajaran menyimak cerita merupakan suatu pembelajaran yang sulit dan membosankan. Keadaan seperti ini akhirnya berdampak pada sulitnya siswa dalam menyimak suatu cerita dan mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran siswa dalam menyimak cerita.

Setelah mengkaji beberapa literatur dan diskusi dengan rekan guru, maka salah satu model pembelajaran yang menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas V SDN I Lamu Kecamatan Batudaa Pantai adalah model *Think Pair And Share*.

Model pembelajaran *Think Pair And Share* diterapkan sebagai solusi rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak karena model pembelajaran ini dapat mendongkrak keaktifan siswa dalam belajar sehingga kemampuan menyimak siswa dapat meningkat. Dalam penerapannya guru menyesuaikan dengan kondisi kebutuhan siswa, sehingga materi diharapkan disampaikan dengan tepat, tanpa mengakibatkan siswa mengalami kebosanan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sehubungan dengan peningkatan kemampuan siswa kelas V SDN I Lamu dalam menyimak yang diformulasikan dalam judul “**Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyimak Cerita Melalui Model *Think Pair And Share* Pada Siswa Kelas V SDN I Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran menyimak di kelas V SDN I Lamu, ada beberapa masalah yang dianggap mempengaruhi proses pembelajaran yaitu :

- Siswa sulit untuk konsentrasi dalam belajar menyimak
- Siswa bosan mengikuti proses pembelajaran
- Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
- Pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru.
- Siswa kurang memahami penjelasan guru.
- Motivasi dan minat belajar siswa kurang.
- Rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak.
- Interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran menyimak kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan menyimak cerita pada siswa kelas V SDN I Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Think Pair And Share?*”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya kemampuan menyimak cerita pada siswa kelas V SDN I Lamu dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair And Share*.

Adapun langkah-langkah penerapan model *Think Pair And Share* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan inti materi dengan membacakan cerita “ Mabuk Karena Ngantuk”
- b. Siswa di minta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
- c. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- e. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- f. Kesimpulan guru
- g. Penutup

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita melalui model pembelajaran *Think Pair And Share* pada siswa kelas V SDN I Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi guru; meningkatkan profesionalisme guru dalam menggunakan model pembelajaram kooperatif dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.

2. Bagi siswa; hasilnya dapat dirasakan langsung dalam mengatasi kesulitan siswa pada waktu menyimak cerita.
3. Bagi sekolah; Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur dalam menyusun program pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan strategi yang kaya variatif.
4. Bagi peneliti; Menambah pengalaman dan wawasan dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair And Share*.